

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang disebut sebagai responden melalui instrumen pengumpulan data seperti angket/kuesioner, obeservasi, wawancara dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil pendekatan kuantitatif. Telah ditentukan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme, digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu, di mana teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, di mana pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan di mana analisis data dilakukan. kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis (Sugiyono, 2017, hlm.15)

Untuk menguji pengaruh pengetahuan zakat, motivasi membayar zakat, dan religiusitas terhadap pembayaran zakat profesi pada ASN di Kabupaten Hulu Sungai Utara, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena data yang terbentuk berwujud angka, yang kemudian diolah menggunakan statistik. analisis.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis pada Aparatur Sipil Negara (ASN) Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan judul Pengaruh Pengetahuan Zakat, Motivasi Membayar Zakat, dan Religiusitas Terhadap Pembayaran Zakat Profesi pada ASN di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung dengan masalah yang diteliti yaitu Aparatur Sipil Negara (ASN) Kabupaten Hulu Sungai Utara .

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan zakat, motivasi membayar zakat, dan religiusitas terhadap pembayaran zakat profesi pada ASN di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Bagi seorang peneliti untuk menarik kesimpulan dari penelitiannya, mereka harus terlebih dahulu mengumpulkan data pada sampel yang cukup besar untuk membentuk sampel yang representatif, atau populasi. Oleh karena itu tidak hanya manusia tetapi juga benda mati dan unsur-unsur itu sendiri yang membentuk populasi. Bukan hanya

jumlah benda atau orang yang membentuk populasi; itu juga berisi segala sesuatu tentang mereka (Agung, 2020, hlm. 32)

Populasi dalam penelitian ini adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 4.095 Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Hulu Sungai Utara. (BPS)

2. Sampel

Ciri-ciri dan jumlah populasi, di mana sampel merupakan bagian darinya, dapat disimpulkan. Menggunakan sampel dari suatu populasi adalah praktik umum ketika mempelajari populasi yang besar karena memungkinkan peneliti untuk menghindari mempelajari seluruh populasi tetapi tetap mendapatkan data yang berguna. Ini menekankan pentingnya memperoleh representasi populasi yang akurat secara statistik saat melakukan survei (perwakilan). (Sugiyono, 2017, hlm. 118) Seluruh partisipan dalam penelitian ini bekerja sebagai ASN (Aparatur Sipil Negara) di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Aparatur Sipil Negara (ASN) Kabupaten Hulu Sungai Utara dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metodologi simple random sampling (metode acak sederhana), dimana sampel dipilih secara acak tanpa mempertimbangkan struktur demografi populasi sasaran. (Sugiyono, 2016, hlm. 120)

Menurut angka yang dihimpun Badan Pusat Statistik Kabupaten Hulu Sungai Utara, jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) di wilayah ini

sebanyak 4.095. Rumus Slovin dan margin kesalahan 10% digunakan untuk sampai pada ukuran sampel yang sesuai untuk penelitian ini. Menurut (Sujarweni, 2015, hml.82)

$$n = \frac{N}{1+(Nxe^2)}$$

$$n = \frac{4.095}{1+(4.095)(0,10^2)}$$

$$n = \frac{4.095}{41,95} = 97,61 \text{ (dibulatkan menjadi 100 orang)}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentase kesalahan sampling yang masih dapat ditoleransi,

Besar sampel untuk penelitian ini adalah 100 partisipan, berdasarkan hasil perhitungan sampling di atas.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas responden meliputi jenis kelamin, usia, dan profesi.
- b. Keterangan hubungan antara pembayaran zakat profesi kepada ASN di Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan pengetahuan zakat, keinginan membayar zakat, dan agama.

2. Sumber Data

Data tersebut, menurut sumbernya, dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Data Primer

Data primer adalah keterangan yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara independen dari suatu sumber, pertama-tama didokumentasikan dan diamati, dan kemudian digunakan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan yang ada. (Agung, 2020, hlm. 60) Kuesioner yang peneliti berikan kepada responden adalah bagaimana data utama penelitian dikumpulkan. Aparatur Sipil Negara (ASN) Kabupaten Hulu Sungai Utara menjadi informan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari referensi dan bacaan lainnya. Untuk sumber data sekunder, penulis mengumpulkan data dari buku-buku ekonomi, dan literatur terkait lainnya seperti artikel, jurnal penelitian, mencari keterangan dari internet dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner (*Questionnaire*), suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono, 2017, hlm. 194) Kuesioner ini disebarluaskan secara offline dengan membagikan kuesioner hard copy langsung kepada responden.

G. Desain Pengukuran

1. Variabel

Variabel adalah atribut atau sifat atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Agung, 2020, hlm. 18) Penelitian ini melibatkan tiga variabel bebas (*independen*) dan satu variabel terikat (*dependen*).

- a. Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya *variabel* terikat (terikat). (Sugiyono, 2017, hlm. 61) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan zakat (X1) , motivasi membayar zakat (X2) dan religiusitas (X3) .
- b. Variabel Terikat adalah variabel yang ditentukan atau dipengaruhi atau bergantung pada variabel bebas. (Agung, 2020, hlm. 18) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembayaran zakat profesi (Y).

2. Skala

Penelitian ini menggunakan skala tipe Likert untuk pengumpulan data kuantitatifnya. Survei skala Likert dapat digunakan untuk mengukur bagaimana perasaan individu tentang masalah atau peristiwa sosial. Peneliti telah mengembangkan definisi yang tepat dari fenomena sosial ini ("variabel penelitian") untuk digunakan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan skala Likert, kita dapat mengubah faktor terukur menjadi indikasi diskrit. Kemudian indikasi tersebut digunakan sebagai batu

loncatan untuk membuat potongan instrumen, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Yaitu: (Sugiyono, 2017, hlm. 61) Tanggapan pada skala Likert berkisar dari "sangat setuju" hingga "sangat tidak setuju" untuk setiap topik. Berikut adalah tabel yang menunjukkan berbagai poin yang dapat Anda tetapkan pada skala Likert.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

NO.	Pertanyaan	Menjawab				
		SS	ST	RG	TS	STS

sumber : . (Sugiyono, 2017, hlm. 136)

Keterangan:

SS= Sangat Setuju

ST = Setuju

RG = Ragu-ragu

TS = Tidak setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

H. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menilai validitas kuesioner melibatkan membuat klaim tentang seberapa baik mengukur konstruksi yang menarik. Ketika kita berbicara tentang instrumen yang "valid", yang kita maksud adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data. Jika suatu instrumen valid, itu dapat digunakan untuk mengukur variabel targetnya secara akurat. Jika fokus studi adalah pada kepuasan kerja karyawan, misalnya, maka setiap

pertanyaan dan pernyataan akan dibingkai dalam konsep itu. Tidak ada yang melenceng dari topik pembicaraan. (Agung, 2020, hlm. 48)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk mengetahui apakah instrumen, dalam hal ini kuesioner, dapat digunakan kembali dengan responden yang sama. Ketika jawaban responden atas pertanyaan kuesioner tetap stabil dari waktu ke waktu, kami mengatakan bahwa kuesioner tersebut memiliki keandalan yang tinggi. Ketika Alpha Cronbach () dari alat ukur lebih dari 0,60, itu dianggap kredibel. (Yunus, 2016, hlm. 67)

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam analisis regresi untuk menentukan apakah variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal. Distribusi data normal atau hampir normal sangat ideal untuk digunakan dalam model regresi. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan apakah residual yang dipertimbangkan mengikuti distribusi normal. Diagram normal dan histogram regresi residual digunakan untuk memeriksa normalitas statistik. IBM SPSS 24 untuk Windows digunakan untuk menghasilkan grafik regresi standar. Lihat (Ariani, 2019, hlm. 51-52)

2. Uji Heteroskedastisitas

Agar model regresi yang digunakan berguna, data diuji heteroskedastisitas sehingga varians residual dapat dilihat. Untuk regresi

atau analisis lainnya, data dengan distribusi normal sepanjang sumbu Y dan X dianggap bebas dari heteroskedastisitas. Suatu dataset yang tidak homogen dikatakan memiliki heteroskedastisitas jika data yang dipelajari tidak terdistribusi secara merata sepanjang sumbu Y dan X atau jika cenderung mengelompok pada satu lokasi tertentu. (Yunus, 2016, hlm. 72)

3. Uji Multikolinearitas

Jika Anda menduga bahwa variabel independen Anda berkorelasi, lakukan uji multikolinearitas. Ketika ada beberapa korelasi, kita memiliki apa yang dikenal sebagai masalah multikolinearitas. Pengaruh masing-masing variabel independen, yang diukur dengan Variable Inflation Factor (VIF), terhadap variabel dependen dapat digunakan untuk menyimpulkan ada tidaknya multikolinearitas. Jika nilainya di bawah 10, data dapat digunakan; jika lebih dari 10, variabel tersebut memiliki masalah multikolinearitas dengan variabel independen lainnya. (Ariani, 2019, hlm. 50)

J. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik dengan bantuan *software SPSS 24 For Windows*.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Dengan menggunakan metode ini, kita dapat memperkirakan seberapa besar perubahan pada variabel independen akan mempengaruhi variabel

dependen. (Ariani, 2019, hlm. 48) Aplikasi SPSS 24 windows digunakan untuk melakukan analisis regresi linier berganda. Untuk menghitung pengaruh beberapa faktor X independen terhadap Y dependen tunggal, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Pembayaran Zakat Profesi

β_1 = koefisien Pengetahuan Zakat (X1)

β_2 = koefisien Motivasi Membayar Zakat Profesi (X2)

β_3 = koefisien Religiusitas (X3)

ϵ = standar error

X₁ = Pengetahuan zakat

X₂ = Motivasi Membayar Zakat Profesi

X₃ = Religiusitas

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Persentase total varians yang dijelaskan oleh persamaan regresi akan ditampilkan oleh koefisien determinasi. Ketika dihitung, R^2 mungkin mengambil nilai antara 0 dan 1. Ketika R^2 sama dengan 1, semua variasi yang diamati dijelaskan oleh varians dari variabel independen dalam persamaan regresi. Namun, jika $R^2 = 0$, maka variabel bebas tidak memberikan kontribusi untuk menjelaskan salah satu dari total varians. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi yang lebih besar dari 0,5 menunjukkan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dengan baik atau kuat, jika nilainya sama dengan 0,5 berarti sedang dan jika

kurang dari 0,5 berarti relatif buruk. (Suharyadi & Purwanto 2016, hlm. 233).

3. Uji Hipotesis

Uji T dan uji F digunakan untuk menunjukkan validitas hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Interval kepercayaan 95 persen (= 5%) dihitung dalam penyelidikan ini.

a. Uji T (Uji Signifikansi *Parsial*)

Uji statistik t menurut Ghozali (2011) pada dasarnya menunjukkan sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap varians variabel dependen. Kriteria penerimaan atau penolakan adalah sebagai berikut: H_a diterima, yang berarti signifikan, jika angka signifikansinya lebih kecil atau sama dengan 0,05, dan sebaliknya, diberikan bahwa:

- 1) H_0 Jika nilai sig penelitian lebih dari 0,05 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka terdapat beberapa bukti bahwa pengetahuan zakat, motivasi membayar zakat dan religiusitas tidak berpengaruh terhadap pembayaran zakat profesi.
- 2) H_a : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sig penelitian 0,05, maka tersirat bahwa pengetahuan zakat, motivasi membayar zakat dan religiusitas berpengaruh terhadap pembayaran zakat profesi.

b. Uji F (Uji Simultan)

Bandingkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kita perlu menguji model regresi

signifikan baru kita. Untuk melakukan uji F, cukup cari F yang dihitung dalam tabel F dan bandingkan dengan nilainya. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen pengetahuan zakat (X_1), motivasi membayar zakat (X_2) dan religiusitas (X_3) secara simultan terhadap variabel pembayaran zakat profesi (Y).

Pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya semua variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Ketika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya semua variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.